

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai rumusan masalah yang ada, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa ada manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.³³

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk menggali dan memperoleh informasi yang berkenaan dengan Manajemen Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Tengah

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang dipergunakan peneliti dalam melaksanakan penelitian disebut dengan lokasi penelitian. Dengan adanya lokasi yang ditetapkan dapat mempermudah untuk melakukan penelitian yang diinginkan. Lokasi yang peneliti pilih adalah majelis taklim Nurul Muhibbin Desa Kitun Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Jl. M.Ramli No 89 Barabai Kalimantan Selatan, Kode Pos: 71318.

³³Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Sumber utama dalam sebuah riset penelitian yang mempunyai data berkaitan dengan variabel pada penelitian terdapat dari subjek penelitian. Subjek penelitian ini berperan untuk memberikan informasi terkait data, bukti, fakta dan keterangan yang peneliti perlukan. Dalam skripsi ini yang menjadi subjeknya adalah sekretaris umum, wakil sekretaris, pengurus dan masyarakat desa Kitun Kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah

2. Objek Penelitian

Sesuatu yang diteliti untuk dibahas dalam sebuah skripsi merupakan pengertian dari objek. Pengertian lainnya adalah sesuatu yang menjadi permasalahan atau hal menarik yang ingin diteliti. Adapun objek pada skripsi ini adalah manajemen majelis taklim Nurul Muhibbin desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah, seperti berupa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan serta meliputi hambatan-hambatan dan pendukung pada manajemen majelis taklim Nurul Muhibbin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Yakni data asli yang peneliti dapatkan dari orang pertama yang memberikan informasi hal ini disebut dengan data primer.

Metode interview dan observasi yang biasanya dilakukan untuk mendapatkan data. Kemudian dipaparkan melalui kata, kalimat ataupun gambar. Data pokok terkait observasi ini yaitu:

- 1) Manajemen majelis taklim Nurul Muhibbin dalam meningkatkan religusitas masyarakat desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 2) Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan religiusitas masyarakat desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data penunjang berupa berita, realitas serta fakta berhubungan dengan penelitian yang tidak langsung. Data sekunder adalah data pendukung berupa bentuk dokumen, baik dalam bentuk foto ataupun tulisan, seperti arsip, buku, dokumen pribadi, dokumen resmi yang sedang diteliti. Data yang dimaksud meliputi:

- 1) Gambaran umum mengenai lokasi penelitian
- 2) Profil Majelis Taklim

2. Sumber Data

a. Data primer

Sumber informasi pertama data utama dalam skripsi ini adalah sekretaris umum, pengurus dan masyarakat pada majelis

taklim Nurul Muhibbin desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten
Hulu Sungai Tengah

b. Data Sekunder

Sumber informasi kedua dalam skripsi ini meliputi dokumen dan foto kegiatan di majelis taklim Nurul Muhibbin desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, “*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*”³⁴

³⁴James P. Spradley, *Participant Observation*, (United States of America: Library of Congress in Publication Data, 1980), h. 60.

Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti juga melakukan penelitian dengan mendatangi langsung ke lokasi penelitian guna mencermati serta mendapatkan data yang diinginkan di Majelis Taklim Nurul Muhibbin.

2. Wawancara

“Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.³⁵ Peneliti akan mewawancarai pengurus dari Majelis Taklim Nurul Muhibbin secara langsung untuk mendapatkan informasi terkait penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip, memori.³⁶ Dokumentasi pada penelitian ini peneliti bisa mengambil gambar atau foto kegiatan di majelis taklim Nurul Muhibbin serta data seperti jurnal, buku yang berkaitan dengan majelis taklim Nurul Muhibbin.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 155.

³⁶Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), h. 167.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, meliputi:

1. Koleksi data, yaitu pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
2. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami
3. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan
4. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”.³⁷

Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis deskriptif kualitatif.

³⁷Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 80.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. kemudian langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep-konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

G. Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data penelitian ini adalah memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan data tersebut.³⁸ Teknik keabsahan data yang dilakukan dengan triangulasi data di mana peneliti mengecek data dari berbagai sumber sebagai perbandingan data tersebut.

Data dalam hal ini dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan atau observasi dengan isi dokumen yang berkaitan dengan

³⁸Lexy Moeleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2010), hal. 331.

penelitian ini serta hasil wawancara dengan informan. Adapun ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti, yaitu mengetahui mengenai manajemen majelis taklim dalam meningkatkan religiusitas masyarakat desa Kitun kecamatan Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah.